

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2024**

Olva Nugrahemetriyono

**ANALISIS PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN *POST DEBRIDEMENT*
ULKUS DIABETIKUM DENGAN INTERVENSI PERAWATAN LUKA
FOAM DRESSING DI RUMAH SAKIT URIP SUMOHARJO PROVINSI
LAMPUNG TAHUN 2024**

xiii + 71 halaman, 7 tabel, 1 gambar, dan 4 lampiran

ABSTRAK

International diabetes federation (IDF) 2021 memperkirakan 537 juta orang dewasa 20-79 tahun di dunia memiliki diabetes dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Indonesia sendiri pada tahun 2020 terdapat 10,7 juta orang menderita diabetes. Diabetes melitus memiliki berbagai macam komplikasi tersering adalah ulkus diabetikum. Tindakan yang dilakukan adalah debridement. Perawatan luka yang berkembang yaitu dengan adanya perawatan luka secara modern bertujuan untuk membuat luka lembap. Tujuan asuhan keperawatan ini adalah menganalisis penyembuhan luka pada pasien *post debridement* ulkus diabetikum yang diberikan intervensi perawatan luka *foam dressing* di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024. Metode dalam asuhan keperawatan menggunakan pendekatan studi kasus pada pasien *post debridement* ulkus diabetikum yang dilakukan pada tanggal 6-11 Mei 2024. Studi kasus ini menggunakan lembar pengkajian asuhan keperawatan bedah dan lembar pengkajian luka Bates-Jensen Wound Assessment Tools (BWAT). Hasil dari asuhan keperawatan didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka pada pasien *post debridement* ulkus diabetikum yaitu usia, nutrisi yang seimbang, kadar gula yang terkontrol, diagnosis gangguan integritas jaringan dan dilakukan intervensi utama yaitu perawatan luka, perawatan luka yang dilakukan pada pasien dengan menggunakan *foam dressing* didapatkan score BWAT dari 28 menjadi 20. Pada post operasi hari ke 4 terjadi fase penyembuhan luka pada tahap proliferasi/granulasi. Hasil observasi bahwa dari intervensi yang sebelumnya dengan penerapan *foam dressing* di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung yang dilakukan penulis terdapat kesamaan hasil. Saran untuk karya ilmiah selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dalam alternatif lainnya untuk penyembuhan luka pasien *post debridement* ulkus diabetikum.

Kata Kunci : *Foam Dressing*, Diabetes Mellitus, *Post Debridement*
Daftar Pustaka: 33 (2015-2023)

TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
NERS PROFESSIONAL EDUCATIONAL STUDY PROGRAM
Ners Final Scientific Work, July 2024

Olva Nugrahemetri Triyono

ANALYSIS OF WOUND HEALING IN PATIENTS POST DEBRIDEMENT OF DIABETIC ULCERS WITH FOAM DRESSING WOUND CARE INTERVENTION AT URIP SUMOHARJO HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE, 2024

xiii + 71 pages, 7 tables, 1 figures, and 4 attachments

ABSTRACT

The International Diabetes Federation (IDF) 2021 estimates that 537 million adults aged 20-79 years in the world have diabetes and this will continue to increase every year. In Indonesia alone, in 2020 there will be 10.7 million people suffering from diabetes. Diabetes mellitus has various complications, the most common of which is diabetic ulcers. The action taken is debridement. The development of wound care, namely modern wound care, aims to make the wound moist. The aim of this nursing care is to analyze wound healing in patients post debridement of diabetic ulcers who were given foam dressing wound care intervention at Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province in 2024. The method in nursing care uses a case study approach in patients post debridement of diabetic ulcers which was carried out on the 6th - May 11, 2024. This case study uses the surgical nursing care assessment sheet and the Bates-Jensen Wound Assessment Tools (BWAT) wound assessment sheet. The results of nursing care showed that factors influence wound healing in patients post debridement of diabetic ulcers, namely age, balanced nutrition, controlled sugar levels, diagnosis of tissue integrity disorders and the main intervention carried out, namely wound care, wound care carried out in patients with Using a foam dressing, the BWAT score was from 28 to 20. On post-operative day 4, the wound healing phase occurred at the proliferation/granulation stage. So it can be concluded that from previous research using foam dressing at Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province, which was carried out by the author, there were similar results. Suggestions for further scientific work are expected to continue research into other alternatives for healing wounds in patients post debridement of diabetic ulcers.

Keywords : *Foam Dressing, Diabetes Mellitus, Post Debridement*

Bibliography : *33 (2015-2023)*